

**KOMPONEN INTI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
PADA MATA PELAJARAN ISMUBA
DI SMP MUHAMMADIYAH 4 BANDAR LAMPUNG**

Nisa Rahmania, Arizal Eka Putra, Mashdaria Huwaina

Universitas Muhammadiyah Lampung

Sarah.mania24@gmail.com, arizaleka@gmail.com, huwaina12345@gmail.com

ABSTRACT

The 2013 curriculum that was implemented in the 2013/2014 school year. The emphasis point in the 2013 Curriculum is the improvement and balance of soft skills and hard skills. ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, and Arabic) is a special feature and advantage of the Muhammadiyah School with an integrative-holistic Modern Islamic education system, in the form of a public school that integrates Islamic religious knowledge, and a madrasah that integrates general sciences. Based on this, researcher conducted research at SMP Muhammadiyah 4 Bandar Lampung with the title "Implementation of the 2013 Curriculum in ISMUBA Subjects at SMP Muhammadiyah 4 Bandar Lampung".

This research focuses on Islamic/Islamic Religious Education Subjects because these three subjects are allied subjects and there is no significant difference, so it is deemed sufficient to sample Al-Islam subjects.

The purpose of this research is to find out how the 2013 Curriculum is implemented and how the supporting and inhibiting factors are in its implementation. This research uses field research with a qualitative descriptive approach.

The results of this research indicate that, (1) Implementation of the 2013 Curriculum has been implemented since 2019. In the 2022/2023 school year, the 2013 Curriculum has been implemented in all classes. (2) Supporting and inhibiting factors, including; Implementation of socialization and training, teacher competence,

availability of school facilities and infrastructure, student motivation, as well as evaluation or assessment of the 2013 Curriculum.

Key Words : Implementation, 2013 Curriculum, Islamic Religious Subject.

ABSTRAK

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Titik tekan pada Kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills*. ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) adalah ciri khusus dan keunggulan Sekolah Muhammadiyah dengan sistem pendidikan Islam Modern yang integratif-holistik, berupa sekolah umum yang mengintegrasikan ilmu-ilmu agama Islam, dan madrasah yang mengintegrasikan ilmu-ilmu umum. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 4 Bandar Lampung dengan judul **“Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah 4 Bandar Lampung”**

Penelitian ini berfokus pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam/Agama Islam karena ketiga mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran serumpun dan tidak ada perbedaan yang signifikan, maka dirasa cukup dengan sampling pada mata pelajaran Al-Islam.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 dan Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasinya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Research* atau riset lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Pelaksanaan Kurikulum 2013 sudah diberlakukan sejak tahun 2019. Pada tahun pelajaran 2022/2023, Kurikulum 2013 sudah diterapkan di seluruh kelas. (2) Faktor pendukung dan penghambat, diantaranya; Terselenggaranya sosialisasi dan pelatihan, kompetensi guru, ketersediaan

fasilitas dan sarana pra-sarana sekolah, motivasi belajar siswa, serta evaluasi atau penilaian yang ada pada kurikulum 2013.

Kata Kunci : Implementasi, Kurikulum 2013, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 mendapat berbagai sorotan, salah satunya dari segi persiapan. Kurikulum 2013 membutuhkan anggaran mencapai 2,5 triliun. Kurang optimalnya sosialisasi kepada seluruh pelaksana di lapangan membuat para tenaga pendidik atau guru mengalami kebingungan terhadap kurikulum 2013.¹

Perubahan dan perkembangan serta pembaharuan kurikulum harus dipahami sebagai hal yang lazim, karena kurikulum memang harus selalu beradaptasi dengan zaman dan kebutuhan, yang kemudian kurikulum 2013 disusun untuk mengantisipasi perkembangan zaman tersebut. Lalu yang menjadi masalah adalah, bagaimanakah kesiapan tenaga pendidik dalam hal ini adalah guru dalam menerapkan kurikulum 2013. Apabila guru memiliki kesiapan yang memadai, siap dalam segi kualifikasi dan kompetensi, serta siap dalam hal kesamaan pemahaman paradigma yang dijabarkan dalam kurikulum 2013 maka hal tersebut tidak akan menjadi masalah.²

SMP Muhammadiyah 4 Bandar Lampung berada pada lingkungan masyarakat perkotaan dengan latar belakang keluarga dari kalangan menengah ke bawah, sehingga masyarakat disibukkan dengan kegiatan ekonomi dan kurang memperhatikan pendidikan anak. Muatan kurikulum pada SMP Muhammadiyah 4 Bandar Lampung meliputi Kurikulum 2006 yang diberlakukan pada kelas IX, dan kurikulum 2013 yang diberlakukan pada kelas VII dan VIII. Hal ini menjadi masalah karena adanya perbedaan tujuan pembelajaran yang berbeda dan signifikan antara kurikulum 2006 dan kurikulum 2013.³

¹Enco Mulyasana. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

² M. Fadlillah. 2021. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta; Ar-Ruzz Media.

³ Tupan. 2021. *Instrumen Validasi/Verifikasi Dokumen Kurikulum Operasional SMP Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022*.

Keberhasilan Kurikulum 2013 dapat diketahui dari perwujudan Indikator Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dalam pribadi peserta didik secara utuh. Kata utuh perlu ditekankan, karena hasil pendidikan sebagai output dari setiap satuan pendidikan belum menunjukkan keutuhan tersebut.

Keberhasilan Kurikulum 2013 dalam membentuk kompetensi dan karakter di sekolah dapat diketahui dari berbagai perilaku sehari-hari yang tampak dalam setiap aktivitas peserta didik dan warga sekolah lainnya. Perilaku tersebut antara lain diwujudkan dalam bentuk; kesadaran, kejujuran, keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, kepedulian, kebebasan dalam bertindak, kecermatan, ketelitian, dan komitmen. Beberapa faktor yang mempengaruhi Implementasi Kurikulum 2013 diantaranya; Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kreativitas Guru, Aktivitas Peserta Didik, Sosialisasi Kurikulum 2013, Fasilitas dan Sumber Belajar, Lingkungan yang Kondusif Akademik, dan adanya Partisipasi Warga Sekolah.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran mata pelajaran ISMUBA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Research* atau riset lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penulis mengambil beberapa informan sebagai sumber data penelitian yang berkontribusi untuk penelitian yang sedang penulis teliti, sumber data penelitian tersebut meliputi: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, serta Guru Mata Pelajaran Al-Islam SMP Muhammadiyah 4 Bandar Lampung.

Sumber data penelitian tersebut dipilih karena penulis menganggap bahwa beliau adalah orang-orang yang mengetahui bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Kota Bandar Lampung. Pengambilan data dari sumber data penelitian ini menggunakan 3 alat pengumpul data. Yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data dengan melalui 3 tahap; Reduksi Data, Penyajian data, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Persiapan implementasi Kurikulum 2013 meliputi berbagai bentuk kegiatan. Yakni Kegiatan Pelatihan, Seminar, atau *Workshop*. SMP Muhammadiyah 4 Bandar Lampung bekerja sama dengan Dinas Pendidikan atau Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah (DIKDASMEN) dan diikuti oleh Guru Mata Pelajaran Al-Islam.

Kegiatan pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak selalu berjalan sebagaimana tertuang dalam RPP. Karena pada jadwal Mata Pelajaran Al-Islam terletak pada hari Selasa dan Sabtu, di mana pada hari Selasa kegiatan pembelajaran bersifat relatif kondusif yang didukung oleh banyaknya siswa yang masuk sekolah. Sedangkan pada hari Sabtu, banyaknya siswa yang tidak masuk sekolah mengakibatkan kegiatan pembelajaran menjadi tidak kondusif. Pada hari Sabtu, Guru Mata Pelajaran Al-Islam tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran walau tidak sesuai dengan yang tertulis di dalam RPP, dengan menggabung ketiga kelas, mengawali kegiatan pembelajaran dengan Salat Dhuha yang kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran materi yang terdapat kesamaan atau kesinambungan dalam tiga tingkatan kelas tersebut.

Metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh Guru Mata Pelajaran Al-Islam SMP Muhammadiyah 4 Bandar Lampung adalah dengan menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan metode diskusi secara berkelompok. Media pembelajaran yang digunakan adalah dengan menggunakan Buku Cetak dari Dinas Pendidikan, dan terkadang menggunakan *Powerpoint*.

Asesmen

Guru Mata Pelajaran Al-Islam SMP Muhammadiyah 4 Bandar Lampung dalam pelaksanaan penilaian atau evaluasi menggunakan evaluasi sumatif, evaluasi formatif, pekerjaan rumah (PR), penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.

evaluasi sumatif, seperti; pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian kita juga menerapkan evaluasi formatif di akhir pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa. Selanjutnya, kita juga menerapkan Penilaian Tengah Semester, dan Penilaian Akhir Semester. Pemberian PR juga masih dilakukan sebagai salah satu media evaluasi siswa, karena dalam Kurikulum 2013 aspek penilaian tidak hanya diambil dari aspek kognitif saja, maka penugasan atau pemberian Pekerjaan Rumah bagi siswa masih dilakukan tapi tidak menjadi media utama dalam evaluasi siswa. Bagi siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam evaluasi pembelajaran, Guru Mata Pelajaran Al-Islam menerapkan sistem remedial.

Berdasarkan hasil penelitian dengan Guru Mata Pelajaran Al-Islam SMP Muhammadiyah 4 Bandar Lampung diatas, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 4 Bandar Lampung sudah berjalan dalam tahap persiapan pembelajaran, kelengkapan berkas seperti Silabus, Prota, Promes, dan RPP. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan yang telah tertuang dalam Rencana Pembelajaran dikarenakan kendala motivasi belajar siswa yang rendah pada hari Jum'at dan Sabtu, minimnya media dan fasilitas pendukung pembelajaran, serta kurangnya inovasi pembelajaran yang digunakan oleh Guru Mata Pelajaran Al-Islam.

Tahap evaluasi pembelajaran dalam Kurikulum 2013 meliputi empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan aspek perilaku. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 4 Bandar Lampung menggunakan jenis evaluasi formatif, sumatif, dan ujian nasional.

Faktor Pendukung Dan Penghambat

a) Faktor Pendukung

- 1) Sosialisasi dan Pelatihan dari Dinas Pendidikan, dan Majelis DIKDASMEN PDM dan atau PWM
- 2) Fasilitas dan sarana pendukung proses kegiatan pembelajaran

- 3) Kompetensi Guru (kemampuan dan inovasi guru)

b) Faktor Penghambat

- 1) Biaya operasional sekolah
- 2) Fasilitas dan sarana prasarana sekolah yang belum lengkap (lokal kelas yang bergantian dengan SMK Muhammadiyah 1 Bandar Lampung, sehingga diberlakukan pemangkasan jam pelajaran, semula 40 menit/jam pelajaran menjadi 30 menit/jam pelajaran).
- 3) Motivasi belajar siswa (banyaknya siswa yang tidak berangkat sekolah dan berakibat kepada motivasi belajar siswa lainnya).
- 4) Kebijakan sistem PPDB sistem zonasi dan Billing dari Pemerintah Kota Bandar Lampung (berdampak pada penerimaan siswa/i SMP Muhammadiyah 4 Bandar Lampung)
- 5) Pembinaan dari PDM dan Majelis DIKDASMEN

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kurikulum 2013 sudah diberlakukan di SMP Muhammadiyah 4 Bandar Lampung sejak tahun 2019. Pada tahun pelajaran 2021/2022, Kurikulum 2013 diterapkan di kelas VII dan VII, sedangkan kelas IX menggunakan Kurikulum 2006/KTSP. Pada tahun pelajaran 2022/2023, Kurikulum 2013 sudah diterapkan di seluruh kelas, baik kelas VII, VIII, dan IX.

Pada tahapan pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 belum tercapai secara maksimal karena semuanya merupakan proses yang harus berjalan sejak awal dan diberlakukan secara bertahap. Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan dan Majelis DIKDASMEN serta Forum Guru Muhammadiyah dapat membantu guru dalam penerapan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013.

Dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam/Al-Islam terdapat faktor penghambat, di antaranya adalah ketersediaan fasilitas

dan sarana pra-sarana sekolah (meliputi biaya operasional sekolah, media dan fasilitas pendukung pembelajaran), motivasi belajar siswa, dan evaluasi atau penilaian yang ada pada kurikulum 2013 baru dilaksanakan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif serta ujian nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aminudin, Aliaras Wahid, Moh. Rofiq. 2006. *Membangun Karakter dan kepedulian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Cordoba Internasional-Indonesia. Al-Qur'an QS Al-Baqarah/2:151
- Depdiknas. 2004. *Kerangka Dasar Kurikulum*, Jakarta
- Dwi Praja Utama. 2019. *Analisis Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas 1 Bengkulu Tengah*; Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- E. Mulyasa, 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- E. Mulyasa. 2019. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013; Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan persoalan penting dan genting*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h.60
- Ester Lince Napitupulu, *Ujung Tombak Kurikulum*, A Ferry T. Indratno (eds). 2013. *Menyambut Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara
- Fenty Setiawati. 2022 "Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum terhadap Pembelajaran di Sekolah", dalam *JMPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, Vol.7, No.1 tahun 2022.
- Heri Gunawan. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Husamah dan Yanur. 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

- Lexy J. Moeloeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Liche Seniati Dkk. 2009. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: Indeks.
- M. Fadlillah. 2021. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI,SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta; Ar-Ruzz Media.
- Mida Latifatul Muzamiroh. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Jakarta: Mata Pena
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Agama Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mushaf At-Tanwir, Al-Quran dan Terjemah. 2021. Kementerian Agama Republik Indonesia, Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Yogyakarta: Penerbit Gramasurya
- Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, Nomor 65, tahun 2013.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Afabeth, h.57
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sutiah. 2020. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: NFC
- Suyadi. 2018. *Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.

- Tupan. 2021. *Instrumen Validasi/Verifikasi Dokumen Kurikulum Operasional SMP Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022*.
- Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Peneliti*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widya Rahma Armaini. 2017. *Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 28 Bandar Lampung*; Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung .
- Wina Sanjaya. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Zulaika. 2019. *Analisis Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 35 Rejang Lebong*; Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. Diakses dari kbbi.web.id. pada tanggal 07 November 2022, pukul 14.30 WIB.